PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS III SDN 34 LUBUK ALUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RINI MARINA
NIM. 17129261

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS III SDN 34 LUBUK ALUNG

Nama : Rini Marina

Nim/Bp : 17129261/2017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, 19 Mei 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh
Pembimbing

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.196109061986021001

i

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas III SDN 34 Lubuk Alung**
Nama	**: Rini Marina**
Nim/Bp	**: 17129261/2017**
Jurusan	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, 19 Mei 2021

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Muhammadi, M.Si**	(.....)
2. Anggota	**: Dra. Rahmatina, M.Pd**	(.....)
3. Anggota	**: Mansurdin, S.Sn M.Hum**	(.....)

ii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Marina

Nim/Bp : 17129261/2017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas III SDN 34 Lubuk Alung.

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Mei 2021

Saya yang menyatakan,

Rini Marina

Nim. 17129261

iii

ABSTRAK

Rini Marina. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas III SDN 34 Lubuk Alung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 34 Lubuk Alung. Hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam melaksanakan pendekatan saintifik, sehingga berakibat rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan dengan menerapkan pendekatan saintifik pada siswa kelas III SDN 34 Lubuk Alung. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 orang, peneliti berperan sebagai praktisi dan guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari I kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I memperoleh rata-rata 84,71% (B), kemudian meningkat menjadi 94,44% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru siklus I rata-rata 78,57% (B), kemudian meningkat menjadi 92,85% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I memperoleh rata-rata 78,56% (B), kemudian meningkat menjadi 89,28% (SB) disiklus II. Hasil belajar siswa mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siklus I memperoleh nilai rata-rata 75,54 kemudian meningkat menjadi 86,04 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 34 Lubuk Alung.

Kata kunci: pendekatan saintifik, hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas III SDN 34 Lubuk Alung"** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd.Ph.D selaku ketua UPP I Air Tawar yang telah member izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Mansurdin, S.Sn M.Hum selaku dosen penguji II yang telah memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberi ilmunya selama perkuliahan.
8. Ibu Yulidawati, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan ibu Safrina, S.Pd beserta bapak ibu majelis guru SDN 34 Lubuk Alung, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Orang tuaku tercinta, Papa (Zakaria) dan Mama (Maryulis) serta kakak-kakakku yang menjadi motivasi terbesar yang telah mendo'akan dan banyak

memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua rekan-rekan 17 AT 01 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua bantuan, pengorbanan, dan amal baik mereka semua, serta menjadi pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal,,alamin.

Padang, 19 Mei 2021

Peneliti

Rini Marina/17129261

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR LAMPIRAN xi

DAFTAR BAGAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.Latar Belakang Masalah 1
2.Rumusan Masalah 9
3.Tujuan Penelitian 9
4.Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI 11

A. Kajian Teori 11
1. Hakikat Hasil Belajar 11
a. Pengertian Hasil Belajar 11
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar 12
c. Penilaian Hasil Belajar 13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu 19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 19
b. Karekteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 19
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu 20
3. Hakikat Pendekatan Saintifik 21
a. Pengertian Pendekatan Saintifik 21
b. Tujuan Pendekatan Saintifik 22
c. Karakteristik Pendekatan Saintifik 22

d. Keunggulan Pendekatan Saintifik 24
e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik 25
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)……..27
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)……..27
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)…….....27
c. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik…….…….28
B. Kerangka Teori 30

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Setting Penelitian 33
1. Tempat Penelitian 33
2. Subjek Penelitian 33
3. Waktu dan Lama Penelitian 33
B. Rancangan Penelitian 34
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 34
a. Pendekatan Penelitian 34
b. Jenis Penelitian 35
2. Alur Penelitian 36
C. Prosedur Penelitian 38
1. Tahap Perencanaan 38
2. Tahap Pelaksanaan 39
3. Tahap Pengamatan 40
4. Tahap Refleksi 40
D. Data dan Sumber Data 41
1. Data Penelitian 41
2. Sumber Data 41
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 42
1. Teknik Pengumpulan Data 42
2. Instrumen Penelitian 42
F. Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A.Hasil Penelitian 46

1.Siklus I Pertemuan I 46
a.Tahap Perencanaan 46

b.Tahap Pelaksanaan 50
c.Tahap Pengamatan..... 56
d.Tahap Refleksi..... 70
2.Siklus I pertemuan II..... 76
a.Tahap Perencanaan..... 76
b.Tahap Pelaksanaan 81
c.Tahap Pengamatan..... 87
d.Tahap Refleksi..... 101
3.Siklus II Pertemuan I 107
a.Tahap Perencanaan..... 107
b.Tahap Pelaksanaan 111
c.Tahap Pengamatan..... 117
d.Tahap Refleksi..... 132
B.Pembahasan..... 137
1.Pembahasan Siklus I 137
a.Rencana Pembelajaran..... 137
b.Pelaksanaan Pembelajaran 140
c. Hasil Belajar 144
2.Pembahasan Siklus II..... 147
a.Rencana Pembelajaran..... 147
b.Pelaksanaan Pembelajaran 149
c.Hasil Belajar 150
BAB V PENUTUP..... 152
A.Kesimpulan 152
B.Saran..... 154
DAFTAR PUSTAKA..... 156

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus I Pertemuan I 158
2. Uraian Materi Siklus I Pertemuan I 164
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 165
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan I 167
5. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I 171
6. Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi Siklus I Pertemuan I 175
7. Penilaia Sikap Siklus I Pertemuan I 178
8. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I 184
9. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I 185
10. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I 192
11. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I 195
12. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I 198
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I 201
14. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus I Pertemuan II 202
15. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II 208
16. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 210
17. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan II 212
18. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II 216
19. Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi Siklus I Pertemuan II 220
20. Penilaia Sikap Siklus I Pertemuan II 223
21. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II 229
22. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II 230
23. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II 237
24. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II 240
25. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II 243
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II 246
27. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus II Pertemuan I 247
28. Uraian Materi Siklus II Pertemuan I 253
29. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 255
30. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan I 257
31. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I 261
32. Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi Siklus II Pertemuan I 266
33. Penilaia Sikap Siklus II Pertemuan I 269
34. Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan I 275
35. Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I 276

36. Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I..... 283
37. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I 286
38. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I..... 289
39. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I..... 292
40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I..... 293
41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I..... 294
42. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I..... 295
43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek SiswaSiklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I..... 296
44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I..... 298
45. Dokumentasi 300
46. Surat Izin Penelitian..... 305
47. Surat Balasan Izin Penelitian 306

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Kerangka Teori 32
Bagan 3.1 Alur Penelitian 37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Pengamatan RPP 297
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 299

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional merupakan wadah utama untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi bangsa demi pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan.

Utama dan Muhammadi (2020) menyatakan bahwa kurikulum merupakan inti dari pendidikan karena di jadikan pedoman dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas kurikulum. Saat ini kurikulum yang digunakan di Indonesia yakni kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran tematik terpadu.

Menurut Sofia dan Rahmatina (2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa muatan pembelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ramadani dan Mansurdin (2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terjaring dalam suatu tema, pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik, penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep dengan jelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang dikembangkan dari tema dan mengacu pada silabus untuk mencapai kompetensi dasar. Permendikbut Nomor 22 tahun 2016 (dalam Wati,2020) menyatakan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut: (1) Identitas sekolah, (2) Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema, (3) Kelas atau Semester, (4) Materi pokok, (5) Alokasi waktu, (6) Tujun pembelajaran, (7) Kompetensi dasar dan indikator, (8) Materi pelajaran, (9) Metode pembelajaran, (10) Media pembelajaran, (11) Sumber belajar, (12) Langkah-langkah pembelajaran, (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu bertolak dari suatu tema yang akan dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Menurut Poerwanto (dalam Rusman, 2015) Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok dari pembicaraan. Tujuan di adakannya tema bukan hanya untuk menguasi konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran saja, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

Menurut Wati (2020) idealnya pembelajaran tematik pada jenjang Sekolah Dasar menuntut guru lebih aktif, kritis dan inovatif dalam mengembangkan cara mengajar yang asik dan menyenangkan untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses

pembelajaran, hal tersebut dapat di wujudkan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa.

Hasil belajar merupakan titik ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajar dan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013). Hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh, dikuasai dan dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti saat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 34 Lubuk Alung pada tanggal 8 dan 9 Februari 2021 adapun peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran tematik terpadu, diantaranya: (1) Terlihat dari beberapa siswa masih berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak mengamati guru saat menerangkan pembelajaran, sehingga tidak mengamati pembelajaran yang disampaikan guru (mengamati). (2) Beberapa orang siswa juga belum aktif bertanya dalam proses pembelajaran dan kurang termotivasi untuk bertanya (menanya). (3) Siswa kurang berani untuk mencoba dan menyimpulkan suatu materiyang telah diamati (mencoba). (4) Siswakurang mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya karena masih banyak siswa yang bermain dan mencontek saat diberikan tugas (menalar). (5) Siswa masih ragu dan belum percaya diri untuk mengkomunikasikan hasil kerja atau LKPD didepan kelas, (mengkomunikasikan).

Permasalahan siswa yang disebut diatas disebabkan oleh aspek guru dimana guru belum memaksimalkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain: (1) Guru kurang memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan (mengamati). (2) Guru terlihat lebih sering mengajukan pertannyaan kepada siswa (menanya). (3) Guru kurang memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa (mencoba). (4) Guru kurang mengapresiasi keberanian siswa untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, sehingga siswa tidak termotivasi dan kurang berani untuk ke depan kelas (mengkomunikasikan).

Sedangkan permasalahan yang ditemukan pada RPP yang di rancang guru diantaranya: (1) Pada alokasi waktu guru membuat 1 hari, seharusnya untuk kelas rendah alokasi waktu 5x35 menit dalam satu kali pertemuan. (2) Pada tujuan pembelajaran guru tidak menyebutkan teks dan gambar apa yang akan di amati atau di pelajari siswa, sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi rancangan RPP yang di buat.

Berdasarkan permasalahan yang di paparkan di atas berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa kelas III SDN 34 Lubuk Alung belum memuaskan atau belum meningkat. Berikut tabel nilai Penilaian Akhir Semester 1 peserta didik kelas III SDN 34 Lubuk Alung tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester 1 Kelas III SDN 34 Lubuk Alung

Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	KKM	B.Indo	PPKn	MTK	SBDP	PJOK	Hasil	Rata-rata	KKM	
1.	AA	70	75	60	50	70	70	325	65		√
2.	AAF	70	60	50	70	75	60	315	63		√
3.	AMS	70	60	60	50	60	50	280	56		√
4.	BP	70	70	70	50	70	70	330	66		√
5.	ERJ	70	80	85	65	80	80	319	78	√	
6.	FZ	70	70	80	70	80	60	360	72	√	
7.	HU	70	80	85	70	76	70	381	76,2	√	
8.	IR	70	50	70	55	70	60	305	61		√
9.	IT	70	75	75	60	50	67	327	65,4		√
10.	KG	70	50	80	65	50	70	315	63		√
11.	MRCD	70	85	70	60	70	75	360	72	√	
12.	MRK	70	50	40	50	60	62	362	52,4		√
13.	MZS	70	70	50	60	50	87	317	63,4		√
14.	MAL	70	85	80	75	70	80	390	78	√	
15.	N	70	80	70	70	75	70	365	73	√	
16.	RS	70	50	40	45	60	62	257	51,4		√
17.	RK	70	60	50	65	70	50	295	59		√
18.	RR	70	50	70	50	60	80	310	62		√
19.	SI	70	70	60	60	65	70	325	65		√
20.	TA	70	85	70	75	80	65	375	75	√	
21.	VB	70	85	80	75	70	70	380	76	√	
22.	WA	70	80	70	70	75	75	370	74	√	
23.	FY	70	70	50	55	60	62	297	59,4		√
24.	MRMA	70	75	75	65	70	62	347	69,4		√
25.	AO	70	50	80	65	50	75	320	64		√
26.	MR	70	70	70	50	60	70	320	64		√
27.	DA	70	80	75	75	70	70	370	74	√	
	Jumlah		1,865	1,815	1,670	1,796	1,842	9,017	1.797,6	10	17
	Rata-rata		69,07	67,22	61,85	66,51	68,22	333,96	66,57	37%	62%

Sumber : Data Nilai Siswa Kelas III SDN34 Lubuk Alung

Berdasarkan pemaparan tabel diatas di ketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas III SDN 34 Lubuk Alung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 17 orang (62%) dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 10 orang (37%). Jumlah siswa kelas III ada 27 orang, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Maka peneliti berkesimpulan untuk mengatasi permasalahan diatas guru harus memilih pendekatan yang tepat, karena permasalahan yang dipaparkan sangat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu salah satu pendekatan yang tepat dalampembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah pendekatansaintifik. Alasan penulis mengambil pendekatan saintifik ini karena pendekatan dalam kurikulum 2013 salah satunya menggunakan pendekatan saintifik, dikelas rendah juga ditetapkan penggunaan pendekatan saintifik, karena guru belum memaksimalkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Menurut Kerlinger (dalam Ratumanan, 2019:172) “Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) merupakan bentuk sistematis khusus dari seluruh pemikiran dan telaah reflektif. Metode ilmiah adalah cara memperoleh pengetahuan melalui sebuah prosedur kerja yang meliputi hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data untuk mengkaji hipotesis, dan penarikan kesimpulan”.

Adapun keunggulan dari pendekatan saintifik yaitu: (a) materi pembelajaran merujuk kepada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan oleh logika atau nalar tertentu, (b) respon siswa, penjelasan guru, dan interaksi siswa-guru terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif ataupun pemikiran yang menyimpang dari alur logis, (c) membuat siswa mampu berfikir kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasi materi pembelajaran, (d) membantu dan mendorong siswa berfikir hiporetik dalam melihat perbedaan, (e) mendorong dan membantu siswa memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespond pembelajaran, (f) berbasis pada konsep, teori dan fakta yang empiris serta dapat dipertanggung jawabkan, (g) tujuan pembelajran dirumuskan secara sederhana dan jelas (Hosnan, 2014).

Penggunaan pendekatan saintifik merupakan solusi yang penulis berikan untuk mengembangkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, dalam pelaksanaannnya pendekatan saintifik ini bisa membantu siswa melakukan kegiatan mengamati saat guru menerangkan pembelajaran (mengamati), bertanya saat pembelajaran berlangsung (menanya), mencoba apa yang sudah dijelaskan guru (mencoba), mengolah informasi dengan teman setelah guru menerangkan pembelajaran (menalar) dan mengkomunikasikannya di depan kelas untuk melatih percaya diri siswa saat melakukan pembelajaran (mengkomunikasikan) . Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan memaksimalkan penggunaan pendekatan saintifik hasil belajar siswa akan meningkat.

Pendekatan saintifik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya, salah satu penelitian yang dilakukan Wati (2020) yang berjudul " Penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung" dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik siklus 1 memproleh rata-rata 75,27 dan meningkat pada siklus II menjadi 88,10. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Zavina. (2020) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II SD Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang" dapat di lihat dari hasil belajar peserta didik siklus 1 memperoleh rata-rata 79,89 dan meningkat pada siklus II menjadi 82,76. Dengan demikian penggunaan pendekatan saintifik dapat: 1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan bergikir tingkat tinggi, 2) membentuk kemampuan siswa menyelesaikan masalah, 3) membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas III SDN 34 Lubuk Alung".**

2. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penulisan ini adalah:

a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didikdengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung?
b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung?
c. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajan tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah diatas tujuan dari penulisan ini secara umum untuk mendeskripsikan: Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil belajardiKelas III SDN 34 Lubuk Alung.

Sedangkan secara khusus tujuan penulis adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajarantematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajan tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah penulis paparkan, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

   Bermanfaat untuk meningkatkan semangat profesional dalam mengembangkan pembelajaran tematik agar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa serta menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi guru

   Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik.

3. Bagi siswa

   Untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan, hasil belajar meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (tingkah laku) (Kristin, 2016:3). Senada dengan itu Nasution (2017) mengemukakan hasil belajar adalah tujuan keberhasilan pembelajaran, di harapkan guru harus mengetahui, mempelajari metode dalam mengajar, dan di implementasikan saat proses belajar mengajar.

Susanto (2018:56) menjelaskan definisi hasil belajar sebagai berikut:

> Hasil belajar (*learning outcome*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalamkonteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah kunci dari keberhasilan tujuan pembelajaran serta kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar, kempuan itu menyangkut pengetahuan, pengertian, pekerjaan yang

dapat dilakukan oleh siswa.

b. Jenis- Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari beberapa jenis adapun jenis hasil belajar menurut Suprihatiningrum (2016) Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut akan diuraikan tiga aspek tersebut yaitu (1) kognitif, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, serta memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluative, (2) afektif, merupakan kemampuan siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apersepsi, (3) psikomotorik, berkaitan dengan keteranpilan (*skill)* memiliki sifat manual atau motorik, urutan dari sederhana ke kompleks yaitu persepsi, kesiapan melakukan kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.

Sedangkan menurut Sukma (dalam Wati,2020) terdapat tiga jenis hasil belajar (1) kognitif, merupakan proses memperoleh pengetahuan melalui hasil kegiatan atau pengalaman sendiri, (2) afektif, menekankan pada siswa bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam lingkungan masyarakat, dan (3) psikomotor, bentuk kemampuan bertingkah laku dan kemahiran (*skiil)* untuk terampil melakukan sesuatu dengan motorik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar yaitu terdiri dari ranah kognitif berdasarkan penilaian

pengetahuan, ranah afektif berdasarkan penilaian sikap dan ranah psikomotor berdasarkan penilain keterampilan siswa.

c. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Permendikbud No 23 tahun 2016 (dalam Zavina, 2020) penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar mencakup tiga ranah yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap dalam kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap spiritual (KI-I) dan sikap social (KI-2). Masing - masing penilaian tersebut akan di jabarkan dan di jelaskan sebagai berikut:

Panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD) nilai utama karakter pada sikap spiritual (KI-I), yaitu:

Penilaian Sikap Spiritual (KI-1)

Aspek Sikap Spiritual	**Indikator**
Ketaatan Beribadah	1. Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya 2. Mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama 3. Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama (misalnya salat dan puasa) 4. Melaksanakan ibadah tepat waktu.

Berperilaku Syukur	1. Perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerahtuhan 2. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka 3. Tidak mengeluh 4. Suka memberi atau menolong sesama
Berdoa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan	1. Perilaku yang menunjukan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan. 2. Berdoa sebelum makan 3. Berdoa ketika pelajaran selesai 4. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan.
Toleransi Dalam Beribadah	1. Tindakan yang dihargai perbedaan dalam beribadah 2. Menghormati teman yang berbeda agama 3. Tidak mengganggu teman yang beribadah 4. Tidak menjelekkan ajaran agama lain

Penilaian sikap ini dilaporkan dalam bentuk jurnal. Berikut jurnal pada penilaian sikap:

Jurnal Sikap Spiritual (KI-1)

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jmlh	Nilai Akhir
		Ketaatan Beribadah				Berprilaku Syukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				Toleransi dalam Beribadah					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			

Skor maksimal = 1

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diproleh}{Jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang- kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apbila tidak pernah melakukan

Pedoman penilain untuk sekolah dasar (SD) nilai utama karakter pada sikap social (KI-2) Yaitu:

Penilaian Sikap Sosial (KI-2)

Aspek Sikap Sosial	Indikator
Jujur	1. Tidak mau berbohong 2. Mengerjakan tugas atau ujian tanpa mencontek 3. Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan 4. Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan
Disiplin	1. Mengikuti peraturan yang ada di sekolah 2. Tertib dalam melaksanakan tugas 3. Hadir disekolah tepat waktu

	4. Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi
Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas yang diberikan 2. Mengakui kesalahan 3. Melaksanakan tugas menjadi kewajibannya dikelas seperti piket kebersihan 4. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik
Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua 2. Berbicara atau bertutur kata halus 3. Mengucapkan terimakasih atau salam kepada orang lain 4. Meminta izin keluar atau masuk kelas.
Peduli	1. Membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran 2. Meminjamkan alat tulis kepada teman 3. Menjaga keindahan kelas 4. Melerai teman yang berselisih
Percaya diri	1. Berani tampil di depan kelas 2. Berani mengemukakan pendapat atau melakukan kegiatan di depan kelas tampa ragu-ragu 3. Berani bertanya atau menjawab pertanyaan 4. Tidak mudah putus asa.

Penilaian sikap ini dilaporkan dalam bentuk jurnal. Berikut jurnal pada penilaian sikap social yaitu:

Jurnal Sikap sosial (KI-2)

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jml	Nilai Akhir
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun				Peduli				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																											
2.																											
3.																											

Skor maksimal = 24

$$Nilai = \frac{jumlahskoryangdiproleh}{Jumlahskormaksimal} x100\%$$

Keterangan :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apbila tidak pernah melakukan

2) Penilaian pengetahuan

Prosedur penilaian pengetahuan menurut Permendikbud No 23 tahun 2016 (dalam Zavina, 2020) penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan: 1) menyusun perencanaan penilain, 2) mengembangkan instrument penilaian, 3) melakukan penilaian, 4) memanfaatkan hasil penilaian, 5) melakukan penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100. Sedangkan teknik penilaian pengetahuan menurut Majid (2014) mencakup: 1) tes terdiri dari tertulis, lisan dan

praktek atau unjuk kerja, 2) teknik observasi, dilakukan selama pembelajaran berlangsung, 3) teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok. Dapat disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

3) Penilaian keterampilan

Menurut Permendikbud No 23 tahun 2016 (dalam Zavina, 2020) penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Sedangkan prosedur penilaian ini terdiri dari: a) menyusun perencanaan penilaian, b) mengembangkan instrument penilaian, c) melakukan penilaian, d) memanfaatkan hasil penilaian, e) melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi. Teknik penilaian menurut Majid (2014) yaitu: a) kinerja, b) penilaian produk, c) penilaian proyek, d) portofolio.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian pada pembelajaran yaitu penilaian terhadap sikap, penilaian pada ranah pengetahuan dan penilaian pada ranah keterampilan.

2. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, Majid (dalam Novalia & Indrawati, 2020). Menurut Daryanto (dalam Yuliani & Harni, 2020) pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan mata pelajaran ke dalam tema.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran ke dalam tema.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, menurut Rusman (dalam Yuliani & Harni, 2020) karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: (1) Pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Memberikan siswa pengalaman secara langsung, (3) Mata pelajaran yang dipisahkan tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran, (5) Sifatnya luwes, (6) Hasil belajar sesuai minat dan kebutuhan peserta didik, (7) Prinsip belajar sambil bermain.

Menurut Kemendikbud (2014) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman secara lansung, (3) Pemisah antara mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, (4)

Menyajikan konsep dari mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil belajar sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung serta terdapat perpaduan antar beberapa mata pelajaran sesuai minat atau kebutuhan dan mempunyai prinsip belajar sambil bermain.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, adapun tujuan tersebut dikemukakan oleh beberapa para ahli dan salah satunya yaitu Rusman (2015:145) mengungkapkan tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu:

> 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesa, 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, 5) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligu mempelajari pelajaran yang lain, 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema atau subtema yang jelas, 7) guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipisahkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, 8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun menurut Sukayati (dalam Wati, 2020) tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) meningkatkan pemahaman konsep yang akan

dipelajarinya secara lebih bermakna, (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, (3) menumbuhkembangkan sikap postif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, (4) menumbuhkembangkan keterampilan sosial, (5) meningkatkan gaiarah belajar, (6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mudah dimengerti, diperoleh dan dilaksanakan oleh peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3. Hakikat Pembelajaran Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada aktifitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaringan pada kegiatan pembelajaran (Rusman, 2017).

Menurut Hosnan (2014) pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif mengonstruk konsep, hokum atau prinsip melalui tahap mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam suatu pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa, baik dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran menggunakn pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatannya. Menurut Kurniasih (2014) beberapa tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu: (1) Meningkatkan kemampuan intelek (berfikir tingkat tinggi), (2) Membentuk kemampuan dalam menyelesaikn masalah secara sistematik, (3) Tercipta kondisi pembelajaran dimana siswa merasa belajar merupakan kebutuhan, (4) Memproleh hasil belajar tingggi, (5) Melatih siswa mengkomunikasikan ide-ide (artikel jurnal), (6) mengembangkan karakter siswa.

Sejalan dengan pendapat diatas, Hosnan (2014:36) mengemukakan tujuan pendekatan saintifik yaitu:

> 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik, 3) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi, 5) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, 6) untuk mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah serta melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide dan mengembangkan karakter siswa.

c. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai beberapa karakteristik adapun karakteristik pendekatan saintifik menurut Hosnan (2014) mengemukakan karakteristik pendekatan saintifik sebagai berikut: (1) Pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Melibatkan keterampilan proses sains, (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial untuk merangsang perkembangan intelek, (4) Mengembangkan karakteristik siswa. Sejalan dengan pendapat Kurniasih (2014) pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Berpusat pada siswa, (2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengontruksi konsep, hokum atau prinsip, (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial untuk merangsang perkembangan intelek, (4) Dapat mengembangkan karakteristik siswa.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa karakteristik pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran berpusat pada siswa, berkaitan dengan sains, melibatkan proses kognitif dan dapat mengembangka karakter siswa.

d. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Adapun keunggulan dari pendekatan saintifik yaitu: (a) materi pembelajaran merujuk kepada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan oleh logika atau nalar tertentu, (b) respon siswa, penjelasan guru, dan interaksi siswa-guru terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif ataupun pemikiran yang menyimpang dari alur logis, (c) membuat siswa mampu berfikir kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasi materi pembelajaran, (d) membantu dan mendorong siswa berfikir hiporetik dalam melihat perbedaan, (e) mendorong dan membantu siswa memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespond pembelajaran, (f) berbasis pada konsep, teori dan fakta yang empiris serta dapat dipertanggung jawabkan, (g) tujuan pembelajran dirumuskan secara sederhana dan jelas (Hosnan, 2014).

Menurut Lazim (dalam Wati,2020) beberapa keunggulan dari pendekatan saintifik adalah: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk *student self concept*, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomendasikan konsep,hukum, serta prinsip, (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa

untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik secara umum yaitu mendorong, membentuk dan melatih siswa dan guru dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, serta mengembangkan karakter ilmiah.

e. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, Menurut Rusman (2017) ada delapan langkah dalam pendekatan saintifik yaitu: (1) Mengamati (Observasi) , Kegiatan belajar dilakukan dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat, (2) Menanya (Questioning), Kegiatan belajar dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami dari yang diamati, (3) Menalar (Associating), Merupakan proses berpikir logis dan sistematis tentang fakta-fakta empiris untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan, (4) Mencoba (Experimenting), Keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan alam dengan menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah sehari-hari, (5) Mengolah (Processing), Proses bagaimana peserta didik merespons, memersepsi, mengorganisasi, dan mengingat informasi yang diterima dari lingkungan, (6) Menyajikan (Presenting), Disajikan dalam bentuk laporan tertulis, (7) Menyimpulkan (Conclusion), Merupakan

kelanjutan kegiatan mengolah, (8) Mengomunikasikan (Communicating), Menyampaikan hasil pengamatan, Kesimpulan Berdasarkan analisis lisan, tertulis dan lainnya.

Langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Ratumanan (2019) dalam penerapan Kurikulum 2013, tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah yang akan diuraikan sebagai berikut: (1) Mengamati (Observing), Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang disiapkan atau ditentukan pendidik, (2) Menanya (Questioning), Mendorong peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil amatan yang belum dipahami siswa, (3) Mengumpulkan Data/Informasi (Mencoba/experimenting), Peserta didik mengumpulkan data, (4) Menalar (Associating), Peserta didik membandingkan data yang telah diolah dengan teori, (5) Mengkomunikasikan (Communicating), Menyampaikan hasil temuan dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis tertarik untuk menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh Ratumanan (2019)karena langkah ini di gunakan dalam penerapan Kurikulum 2013, tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah yaitu: Mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran biasanya di gunakan untuk menyusun rancangan pembelajaran yang akan di laksanakan saat pembelajaran. Menurut Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013 (dalam Prastowo, 2015) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari sebuah materi pokok atau tema tertentu yang mengacu kepada silabus. Sedangkan menurut Rusman (2015) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang dikembangkan dari tema dan mengacu pada silabus untuk mencapai kompetensi dasar.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang harus sesuai dengan komponen RPP. Menurut Permendikbut Nomor 22 tahun 2016 (dalam Wati,2020) menyatakan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut: (1) Identitas sekolah, (2) Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema, (3) Kelas atau Semester, (4) Materi pokok, (5) Alokasi waktu, (6) Tujun pembelajaran, (7) Kompetensi dasar dan indikator, (8) Materi pelajaran, (9) Metode pembelajaran, (10) Media

pembelajaran, (11) Sumber belajar, (12) Langkah-langkah pembelajaran dari pendahukuan, inti dan penutup, (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Menurut Rusman (2015) RPP memuat banyak komponen yang akan dipaparkan sebagai berikut: (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) Identitas tema atau subtema, (3) Kelas atau semester, (4) Materi pokok, (5) Alokasi waktu, (6) Kompetensi inti (KI), (7) Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran, (9) Materi pembelajaran, (10) Metode pembelajaran, (11) Media, alat dan sumber pembelajaran, (12) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (13) Penilaian.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk menggunakan komponen-komponen RPP yang dikemukakan Permendikbut Nomor 22 tahun 2016 (dalam Wati,2020) karena komponen-komponen tersebut digunakan dalam Kurikulum 2013.

c. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Pengembangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik diupayakan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kritis dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran siswa meningkat.

Penelitian ini akan dilakukan pada tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif dan pembelajaran 4 Muatan

yang tergabung di dalamnya adalah Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK.

Hal yang harus dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saintifik adalah:

1. Mengamati (observing) yaitu guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar), kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menemukan keterkaitan antara objek yang diamati dengan materi pembelajaran.
2. Menanya yaitu kegiatan menanya pada tahap ini siswa mengajukan pertanyaan mengenai hasil amatan atau mengenai bahan bacaan, gambar, video dan lainya yang belum dipahami dari apa yang telah diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Disini siswa masih membutuhkan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.
3. Mencoba yaitu kegiatan mengumpulkan data atau mencoba mengarahkan siswa untuk memperoleh data/informasi untuk selanjutnya menarik kesimpulan suatu hasil observasi yang dilakukan suatu kegiatan atau menjelaskan alasan atau penjelasan apa yang telah diamati.
4. Menalar/mengolah informasi, kegiatan menalar/mengolah informasi yaitu siswa membandingkan hasil yang telah diolahnya dengan teori

yang ada. Pengolahan informasi yang dikumpulkan bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang dimiliki sampai pendapat yang bertentangan.

5. Mengkomunikasika, kegiatan mengkomunikasikan adalah siswa secara individu atau kelompok menyampaikan hasil dari pertanyaan atau LKPD yang diberikan guru berkaitan dengan materi, dan menyampaikan hasil yang mereka temui pada saat melakukan diskusi dan mempresentasikannya dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik terpadu dapat membantu siswa berfikir secara kritis kepada hal yang bersifat abstrak. Fokus utama dalam pembelajaran adalah membuat siswa memahami materi pembelajar untuk menunjang proses belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Dengan melakukan proses yang maksimal sebaiknya guru harus menerapkan pendekatan dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan saintifik merupakan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pendekataan ini merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

Ketetapan penggunaan pendekatan saintifik ini dapat menunjang proses belajar siswa melalui langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Ratumanan (2019) yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba, (4) menalar, (5) mengkomunikasikan.

Adapun kerangka teori dengan menggunkan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Teori

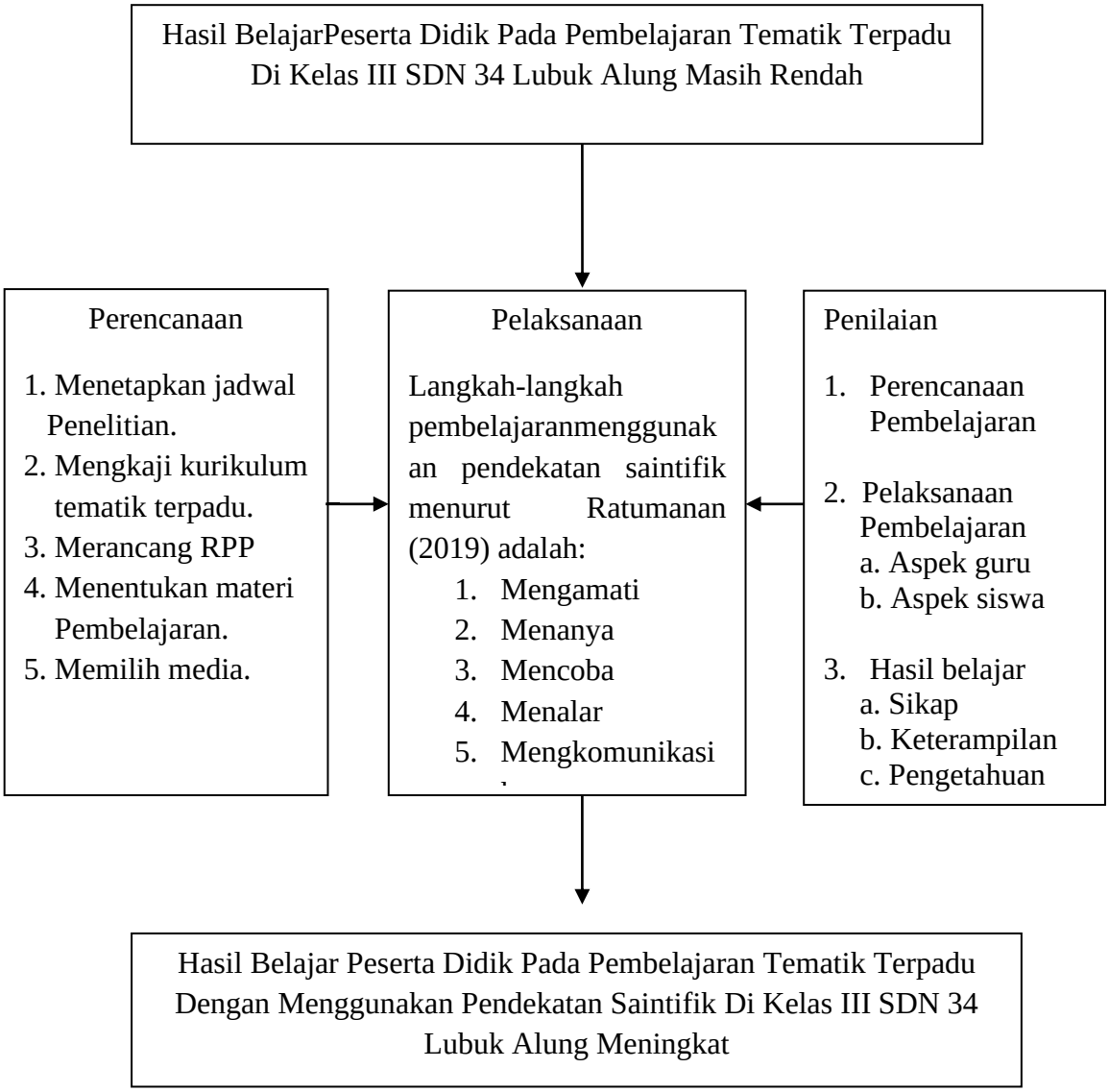

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan penndekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 34 Lubuk Alung dengan penggunaan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/ alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas III SDN 34 Lubuk Alung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan RPP siklus I memperoleh rata-

rata 84,71% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya pada siklus II hasil penilaian perencanaan meningkat menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan saintifik: a) mengamati, b) menanya, c) mencoba, d) menalar, d) mengkomunikasikan. Pada pelaksanaannya juga menunjukkan peningkatan dari tiap-tiap siklus setiap pertemuannya. Hasil pengamatan pada aspek guru dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik seperti pada siklus I persentase nilai rata-rata aspek guru 78,57% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya pada siklus II sudah terlaksana namun ada aspek yang belum maksimal dalam pelaksanaan yaitu menalar dan mengkomunikasikan dengan persentase nilai rata-rata aspek guru siklus II 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
3. Hasil pengamatan pada aspek siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik seperti pada siklus I pertemuan I pada kegiatan pendahuluan, mengamati, menanya,mencoba, menalar, mengkomunikasikan, dan kegiatan penutup masih belum maksimal, persentase nilai rata-rata aspek siswa pada siklus I

78,56% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II pada kegiatan menanya, mengkomunikasikan dan kegiatan penutup belum terlaksana dengan maksimal dengan persentase nilai rata-rata siklus II Pertemuan I 89,28% dengan kualifikais sangat baik (SB). Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik baik aspek guru dan siswa selalu mengalami peningkatan.

4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 34 Lubuk Alung mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas 75,54 dengan kualifikasi cukup (C), dan siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 86,04 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dala meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu yaitu:

1. Pada tahap perencana pelaksanaan pembelajaran termatik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, disarankan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkahlangkah yang penting

dalam menyusun RPP pada kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik agar dapat digunakan menjadi pendekatan pembelajaran yang alternatif dan referensi dalam perancangan RPP sesuai kurikulum 2013.

2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik. Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat serta mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar siswa mampu untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat mengelola data penilaian siswa yang telah diperoleh dari pengalaman dalam pelaksanaan dalam pembelajaran RPP, hasil pengamatan observasi dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Hosnan.2014.*Pendekatan Scientifikdan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad21*. Bogor:Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diperoleh dari https://scholar.google.com.

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendididkan dan Kebudayaan.

Kristin &Firosalia. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discoveri Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Volume 2, Nomor 1, April 2016.*

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniasih, Imas,dkk. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2014 Pembelajaran tematik terpadu. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Nasution, M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol, 11, No, 1, 2017; ISSN 19TS-SI09.

Novalia,R,& Indrawati, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020. Halaman 2859.*

Prastowo, Andi. 2015. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Ramadani, U. T., & Mansurdin, M. (2020). Peningkatan Proeses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV. *e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(10), 20.

Ratumanan, Dkk. 2019.*Perencanaan Pembelajaran.* Depok: Rajawali Pers

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali Pers.

. 2017. Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sofia, M., & Rahmatina, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 2833.*

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta.

. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Pudyo. 2018. Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah, B. 2011. Menjadi Penelitian Tindakan Kelas yang Profesional. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama, D. P., & Muhammadi, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(8), 85.*

Wati, Widya. (2020). Penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung. Skripsi. Tidak di terbitkan. Padang: UNP.

Yuliani, M, & Harni. (2020). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020. Halaman 2648.*

Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Zavina. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II SD Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang. Skripsi. Tidak di Terbitkan. Padang: UNP